

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Motivasi adalah suatu hal yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu dalam hidupnya. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai tingkah laku atau perbuatan yang mengarah pada pemuasan atau pemenuhan kebutuhan tertentu (Nasution Wahyudin Nur, 2018) faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi terbentuknya motivasi di dalam belajar Ada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah penghargaan, Lingkungan belajar yang baik seperti kelaurga, sekolah dan masyarakat atau biasa disebut dengan tripusat pendidikan, serta kegiatan yang menarik (Uno Hamzah, 2014) dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, terutama dalam belajar tentang bagaimana lingkungan seseorang tersebut . Menurut Mohammad Surya (Gani, 2020) menyatakan lingkungan adalah segala sesuatu yang menggerakkan seseorang dan mempengaruhi perkembangan mereka. Jika terdapat suatu kasus dimana tingkat mutu dan kualitas disebuah sekolah mengalami penurunan hal ini dikarenakan kondisi lingkungan sekolah yang kurang diperhatikan sehingga akan timbul kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Pendidikan yang berkualitas tentu akan dihasilkan dari lingkungan yang nyaman, bersih dan baik. Dalam observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat permasalahan Lingkungan yang kurang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah yang seharusnya dan berkaitan

dengan motivasi belajar siswa hal ini dikarenakan beberapa aspeknya yang tidak memadai mengingat lingkungan sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang formal dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik, dan anak-anak mengayomi pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan observasi peneliti ketika berkunjung ke SMA Swasta Dharmawangsa, dalam menemukan motivasi belajar di SMA Swasta Dharmawangsa masih terdapat sejumlah permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya siswa yang kurang termotivasi untuk belajar sejarah Indonesia dengan keterbatasan fasilitas sekolah, dan pembelajaran sejarah yang membosankan dengan peran guru yang mengajar masih bersifat monoton tidak adanya timbal balik guru ke siswa. Selain itu ada terdapat hubungan sosial guru dan siswa yang kurang waktu untuk berinteraksi, berbagai persoalan mengenai lingkungan fisik untuk sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih akan sangat mendukung tumbuh kembangnya motivasi belajar siswa sehingga dapat menyalurkan hasratnya untuk belajar sejarah, keadaan lingkungan sekolahnya kurang nyaman terlebih dari segi tata letak dengan jalan raya dan harus berbagi kelas dengan Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan sehingga saat pembelajaran berlangsung anak akan sulit belajar dengan tenang dan nyaman. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dalam penelitian Korelasi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Sejarah Indonesia Pada Siswa Kelas XI di SMA Swasta Dharmawangsa.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu : keterbatasan dalam prasarana yang digunakan dalam pembelajaran seperti media pembelajaran, alat peraga pada mata pelajaran sejarah Indonesia, kurangnya pengembangan *Life Skill* guru dalam mengajar sejarah wajib dan kurangnya hubungan sosial sesama unit dalam sekolah.

1.3 Batasan masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti yaitu Korelasi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Sejarah Indonesia pada Siswa Kelas XI Di SMA Swasta Dharmawangsa.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Ada hubungan Lingkungan sekolah dengan Motivasi Belajar Sejarah siswa kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar pada siswa kelas XI di SMA Swasta Dharmawangsa.

1.6 Manfaat penelitian

Tidak ada penelitian yang tidak memiliki manfaat. Dan memiliki sifat pragmatis yaitu bisa dimanfaatkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pengembangan dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan dan kajian di dalam ilmu pendidikan terkhusus berkaitan dengan korelasi antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dan sumbangan ide serta pemikiran yang dapat meningkatkan kinerja yang lebih maksimal dan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih kreatif dalam memanfaatkan lingkungan sekolah.